

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh kinerja sumber daya insani, promosi, kemitraan, merek dagang *segmentation, targeting, dan positioning* terhadap perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja sumber daya insani memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur. Hubungan pengaruhnya semakin semakin tinggi kinerja sumber daya insani maka perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur juga akan tinggi. Hal ini terjadi pula karna adanya faktor tidak langsung dengan *segmentation, targeting, positioning market*, saat melakukan perekrutan tenaga kerja maka diharuskan pengusaha mengatur kebijakan atau kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan agar sesuai dengan kebutuhan. Kinerja sumber daya insani disini sesuai dengan ajaran Islam yaitu amanah, *amar ma'ruf nahi munkar*, selalu berpikir positif, disiplin, dan peka terhadap keadaan sekitar.
2. Promosi memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur. Hubungan pengaruhnya semakin semakin tinggi promosi maka perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur juga akan tinggi. Hal ini terjadi pula karna adanya faktor tidak langsung

dengan *segmentation, targeting, positioning market*, saat melakukan promosi pengusaha akan melakukan segmentasi pasar dan target yang akan dipasarkan. Dalam perspektif Islam etika pemasaran syariah menyebutkan bahwa seorang marketing tidak diperbolehkan menyampaikan yang tidak pasti.

3. Kemitraan memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur. Hubungan pengaruhnya semakin semakin tinggi kemitraan maka perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur juga akan tinggi. Hal ini terjadi pula karena adanya faktor tidak langsung dengan *segmentation, targeting, positioning market*, saat melakukan kemitraan dengan pengusahayang lebih besar pengusaha berharap akan mengalami kemajuan pada usahanya. Dalam perspektif Islam kemitraan harus mempunyai prinsip adil, dan amanah.
4. Merek dagang memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur. Hubungan pengaruhnya semakin semakin banyak merek dagang dikenal maka perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur juga akan tinggi. Hal ini terjadi pula karena adanya faktor tidak langsung dengan *segmentation, targeting, positioning market*, saat melakukan pendaftaran merek dagang pengusaha akan melakukan pendesainan terhadap logo, atau atribut yang akan di gunakan oleh pengusaha agar menarik para pembeli.
5. *Segmentation, targeting, positioning* memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur. Hubungan

pengaruhnya semakin semakin tinggi *segmentation, targeting, positioning* maka perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur juga akan tinggi. Hal ini terjadi pula karena adanya *segmentation, targeting, positioning* menjadi faktor tidak langsung kinerja sumber daya insani, promosi, kemitraan, merek dagang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penelitian menyarankan:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini disarankan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengembangan keilmuan. Disarankan dapat menambah referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai acuan penelitian yang akan datang terutama bagi mahasiswa magister Ekonomi Syariah khususnya. Selain itu disarankan agar pihak kampus lebih menambah referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang pengusaha, bisnis, maupun UMKM.

2. Bagi Pengusaha Bordir Provinsi Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sumber daya insani, promosi, kemitraan, merek dagang, dan *segmentation, targeting, positioning* berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan UMKM. Namun peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan kemitraan khususnya dengan pengusaha-pengusaha yang lain yang sudah tidak seberapa aktif.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Disarankan bagi peneliti yang akan datang menambah lagi variabel-variabel perkembangan usaha seperti permodalan serta yang lain yang dapat mengukur perkembangan usaha bordir di provinsi Jawa Timur karna dengan adanya usaha ini maka perekonomian di provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan. Karna semakin banyak wirausaha dalam suatu daerah maka semakin tinggi GDP. Diharapkan penelitian selanjutnya bias meneliti wirausaha atau usaha lain selain bordir karna seperti yang dikemukakan pada pembahasan-pembahasan sebelumnya di Jawa Timur khususnya tidak hanya memiliki 1 UMKM tapi mempunyai sektor-sektor lain.